

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.¹

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang terbentuk bilangan, atau data kualitatif yang di angka. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi, menaksir, dan meramalkan hasilnya.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung dilakukakn di lapangan atau pada responden.³ Penelitian ini merupakan penelitian ditinjau dari analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis asosiatif hubungan klausal. Analisis asosiatif sendiri adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel dengan variabel lainnya.⁴ Sedangkan analisis asosiatif hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel

¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta;Bima Aksara, 2006), hal.112

² Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung;Alfabeta, 2006), hal.11

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta;Bumi Aksara, 2004), hal.5

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, (Bandung;Alfabetaq, 212),

yang dipengaruhi). Hal-hal yang akan dianalisis meliputi lingkungan, pengetahuan masyarakat, lokasi perusahaan, dan minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *Universe* adalah jumlah dari keseluruhan objek (satu-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga.⁵ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Ketanon sebanyak 7.189 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai keadaan atau ciri-ciri tertentu untuk diteliti. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili populasi.⁷ Ukuran sampel adalah banyak individu, subyek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Dalam penelitian ini respondennya masyarakat Desa Ketanon. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, pemakai rumus Slovin mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.⁸

⁵ Pangestu Subagyo, Djarwanto, *Statistik Induktif Edisi 5*. (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2005), hal.93

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.11

⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.55

⁸ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.78

Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin:

Dimana:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi (jumlah masyarakat Desa Ketanon)

e = prosentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan

1 = bilangan konstan

Pengambilan sampel yang masih diinginkan Error sampel 1-10%

Masyarakat Desa Ketanon jumlah populasinya adalah sebanyak 7.189 dan untuk tingkat kesalahan yang diambil sebesar 10% sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{7.189}{1+7.189.10\%^2}$$

$$n = \frac{7.189}{1+(7.189.0.01)}$$

$$n = \frac{7.189}{1+71,89}$$

$$n = \frac{7.189}{72,89}$$

$$n = 98,6280697 \longrightarrow 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh sampel sebanyak 100 responden.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* sebagai suatu istilah yang lebih tepat teknik pengambilan sampel dengan

pendekatan ilmu statistik. Pada teknik ini, penentuan sampel penelitian dengan prinsip memberikan kemungkinan (*probability*) yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel terpilih.⁹ Teknik *probability sampling* digunakan dalam penelitian ini adalah “*Simple Random Sampling*” karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti, yang berupa wawancara dan observasi langsung. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Desa Ketanon.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statistik maupun dari internet.¹⁰ Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dalam bentuk yang sudah dipublikasikan yang tersedia di perusahaan seperti literature, *company profile*, jurnal, dan sebagainya. Adapun data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data statistik. Data statistik akan didapat oleh peneliti melalui informasi yang tersedia di Kantor Desa Ketanon.

2. Variabel Penelitian

⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: UII Press, 2015), hal.108

¹⁰ Bawono, Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS*. (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006)

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.¹¹

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut adalah:

a. Variabel Terikat Y (Variabel Dependen)

Variabel Terikat Y (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas), variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menjadi nasabah pada bank syariah.

b. Variabel Bebas X (Variabel Independen)

Variabel Bebas X (independen) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga, yaitu lingkungan (X1), pengetahuan masyarakat (X2), dan lokasi perusahaan (X3).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasi variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi . . .*, hal.162

¹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.6

fenomena tertentu. Dalam menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Dengan skala likert maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel di atas:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³

Dalam penelitian ini, semua variabel akan dinyatakan dalam bentuk angka. Untuk variabel bebas skala perhitungan yang akan digunakan adalah skala likert. Agar penelitian lebih terfokus, maka model skala likert yang digunakan meliputi lima kriteria yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Lingkungan (X1)	1. Keluarga 2. Sekolah 3. Masyarakat	Purwanto dalam Rif'at (2018)
2.	Pengetahuan Masyarakat (X2)	1. Pendidikan 2. Paparan media massa 3. Sosial ekonomi 4. Hubungan sosial 5. Pengalaman	Notoatmojo dalam Rahma Bellani Oktavindari Iranati (2017)
3.	Lokasi (X3)	1. Lingkungan masyarakat 2. Kedekatan dengan pasar atau konsumen 3. Tenaga kerja	Mnullang dalam Nandang Sunandar Said (2010)
4.	Minat (Y)	1. Keinginan dari dalam	Crow dan Crow

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal.135

		2. Motif sosial 3. Emosional	dalam Rahma Bellani (2017)
--	--	---------------------------------	-------------------------------

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang membuat data dapat diolah ke dalam bentuk yang lebih sederhana serta lebih tertera sehingga peneliti dan pembaca dapat dengan mudah untuk memahami dan menyimpulkan terhadap data yang disajikan.¹⁴ Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif yaitu dengan mengolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis.

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variabel independennya lebih dari satu. Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu. Dalam teknik analisis data, penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan alat bantu yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dan keabsahan dalam instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam

¹⁴ Nur Ahmad Budiylianto, Mohammad Maskan dan Alifilahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2017), hal.76

mendefinisikan suatu variabel. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *r-tabel*. Jika *r*-hitung lebih besar dari *r-tabel* dan nilai *r* positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dapat juga membandingkan nilai signifikan dua arah (*sig 2-Tailed*). Jika signifikan dua arah (*sig. 2-Tailed*) < 0,05 maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, tetapi jika signifikansi dua arah (*sig 2-Tailed*) > 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.¹⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan one shot yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menguji statistik *Cronbach Alpha* (α). Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Tidak konsisten dapat terjadi mungkin dikarenakan perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.¹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2016) hal. 52

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2016), hal.129

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistika lainnya. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya dengan dasar pengambilan keputusan berikut ini:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikoleniaritas

Pengujian multikoleniaritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka akan sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoleniaritas dalam regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai pada tabel VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai pada tabel VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. jika varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah terprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Tidak adanya heterokedastisitas, apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁷

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda karena variabel yang digunakan lebih dari satu. Adapun persamaan model analisis linier berganda adalah sebagai berikut:

Dimana:

Y : variabel terikat

α : nilai konstanta

β : koefisien regresi

X : variabel bebas

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Pustakarya, 2009), hal.80

e : error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang paling dianggap benar, dianggap sementara karena perlu dibuktikan kebenarannya dan dianggap sudah benar karena sudah berdasarkan pikiran yang logis dan pengetahuan yang menunjangnya.¹⁸ Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan dua pengujian yaitu uji t dan uji F.

a. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.¹⁹ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap minat (Y) signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5 % = 0,05). Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

¹⁸ Sutrisni Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012), hal.165

¹⁹ V. Wirtna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2005), hal.141

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan, pengetahuan masyarakat, dan lokasi perusahaan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan, pengetahuan masyarakat, dan lokasi perusahaan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana syarat –syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen yang meliputi (lingkungan, pengetahuan masyarakat, dan lokasi perusahaan) terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah Bank Syariah). Jika koefisien determinasi (R^2) sama dengan nol, maka

variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi (R^2) mendekati angka 1, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.